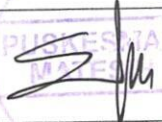
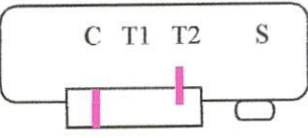
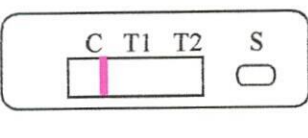
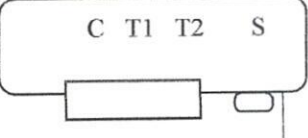
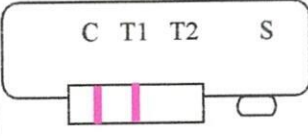
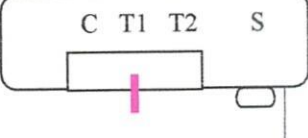
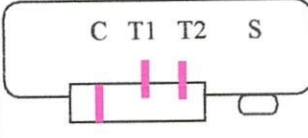
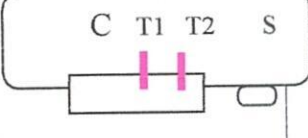
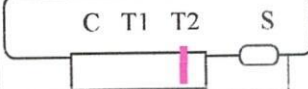


 Dinkes Kab Karanganyar	ANTI – HIV		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 440/05.C. SOP.134.01/2019	
		Terbit ke : 2	
		No.Revisi : 1	
		Tgl.Terbit : 2 Januari 2019	
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih	Halaman : 1 - 5		  drg. <u>ENDANG SULASTRI</u> NIP. 197910172010012013

Pengertian	Pemeriksaan anti-HIV adalah untuk mendeteksi adanya antibodi terhadap virus HIV (virus penyebab AIDS). Pemeriksaan anti-HIV memberikan informasi dasar HIV AIDS & perjalanan penyakit infeksi HIV.
Tujuan	Sebagai acuan petugas laboratorium Puskesmas Matesih dalam pemeriksaan anti HIV.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Matesih No 449.1/70.05/2019 tentang Jenis-Jenis Pemeriksaan Laboratorium Yang Tersedia.
Referensi	Pedoman Pemeriksaan HIV, Standar Pelayanan Pemeriksaan HIV & penyakit penyertanya <i>Manual Guide anti-HIV SD Bioline, Intake, dan Oncoprobe. 2016</i>
Langkah-langkah/ Prosedur	- Petugas melakukan cuci tangan lalu memakai APD sebelum melakukan pemeriksaan A. Reagensia 1: SD HIV 1/2 3.0  Metoda : Rapid Test Bahan Pemeriksaan : Serum / plasma /Darah lengkap Peralatan : Adjustable Mikropipet ukuran 5 – 50 µl. Cara kerja : - Petugas membiarkan reagen pada suhu kamar. - Petugas membuka kemasan lalu memberi identitas sampel pada - Petugas menggunakan mikropipet ukuran 5 – 50 µl. - Petugas mengambil serum/ plasma dengan menggunakan mikropipet 20 µl., lalu teteskan ke lubang sampel (jika darah lengkap 20 µl).

- Petugas menunggu dan biarkan menyerap.
- Petugas lalu meneteskan 4 tetes buffer ($\pm 110 \mu\text{l}$).
- Petugas membaca hasil dalam waktu 5 – 20 menit (jangan melebihi 20 menit).
- Petugas mencatat hasil pada formulir dan lembar hasil pemeriksaan.
- Jika hasil dari tes/ reagen 1 positif apakah petugas melanjutkan tes 2 dan 3.

Interpretasi hasil :

REAKTIF	NON REAKTIF	INVALID
		
		
		
		

B. Reagensia 2 : One Step anti-HIV 1/2 Triline/ Intake

Metoda : Rapid Test

Bahan Pemeriksaan : Serum / plasma /Darah lengkap

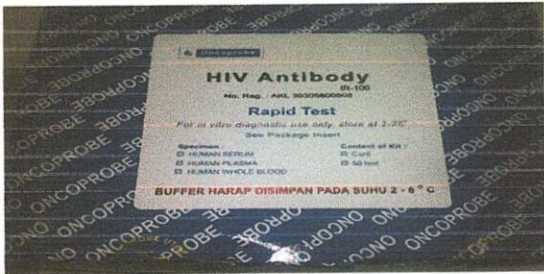
Peralatan : Adjustable Mikropipet ukuran 5 – 50 μl .

Cara kerja :

- Petugas membiarkan reagen pada suhu kamar.
- Petugas membuka kemasan lalu beri identitas sampel pada membran.
- Petugas mengambil serum/ plasma dengan menggunakan Mikropipet 50 μl . (1 tetes), lalu meneteskan ke lubang sampel (jika darah lengkap).
- Lalu meneteskan 1 (satu) tetes buffer (2 tetes buffer jika sampel darah lengkap).
- Petugas menunggu dan membiarkan terserap.
- Petugas membaca hasil dalam waktu 15 menit.

7. Petugas mencatat hasil pada formulir dan lembar hasil pemeriksa

C. Reagensia : HIV Oncoprobe



- Metoda : Rapid Test
- Bahan Pemeriksaan : Serum / plasma /Darah lengkap
- Peralatan : Sudah tersedia pada kit.

Cara kerja :

1. Petugas membiarkan reagen pada suhu kamar.
2. Petugas membuka kemasan lalu beri identitas sampel pada mem
3. Petugas menggunakan disposable dropper yang tersedia pada kit

Untuk Sampel berupa serum/plasma

4. Petugas meneteskan 1 tetes serum / plasma (± 25 ul) ke lubang s
5. Lalu meneteskan 1 tetes buffer,

Untuk Sampel berupa whole blood

6. Petugas meneteskan 2 tetes darah (± 50 ul) ke lubang sampel (S
7. Lalu meneteskan 2 tetes buffer,
8. Petugas menjalankan timer, menunggu dan membiarkan terserap
9. Petugas membaca hasil dalam waktu 15 – 20 menit (jangan mele
10. Petugas mencatat hasil pada formulir dan lembar hasil pemeriksa

ALUR STRATEGI 3 PEMERIKSAAN HIV UNTUK DIAGNOSIS

1. Petugas memeriksa sampel dengan reagensia 1 (yang sensitifit hasilnya negatif dilaporkan Non Reaktif.
2. Bila reagensia 1 Reaktif melanjutkan dengan reagensia kedua,
3. Bila Reagensia kedua hasilnya Non Reaktif, mengulangi deng secara bersamaan Reagen 1 dan 2.
4. Bila reagensia 1 dan 2 Reaktif melanjutkan ke reagensia 3,
5. Bila reagensia 1, dan 2 dan 3 Reaktif- Hasil dilaporkan Reaktif
6. Bila reagensia 1 Reaktif dan reagensia kedua atau ketiga salah hasil dilaporkan Indeterminate.
7. Untuk bahan pemeriksaan yang memberikan hasil *indetermina* perlu mengulang dengan bahan baru yang diambil minimal

	pengambilan yang pertama. Bila hasil pemeriksaan kedua juga perlu memantau ulang lebih lama yaitu pada 3, 6 atau 12 bulan menunjukkan “indeterminate” setelah 1 tahun, maka individu tersebut sebagai anti-HIV negatif. 8. Untuk penentuan resiko tinggi atau rendah hanya dapat dilakukan penanggung jawab yang berwenang. 9. Petugas laboratorium bertugas memeriksa sesuai kualitas.
Diagram Alir	ALUR PEMERIKSAAN ANTI-HIV Pasien/klien ke petugas laboratorium untuk testing dengan membawa Formulir Permintaan Pemeriksaan yang sudah ditandatangani dokter ↓ Petugas laboratorium memverifikasi identitas pasien/ klien & Formulir permintaan pemeriksaan yang sudah ditandatangani dokter ↓ Siapkan peralatan pengambilan darah ↓ Tuliskan No.ID pada tabung SST sesuai dengan Formulir Permintaan Pemeriksaan ↓ Ambil darah sesuai prosedur pengambilan darah ↓ Lakukan pemeriksaan anti HIV sesuai prosedur tetap pemeriksaan anti HIV ↓ Catat hasil pada buku register pemeriksaan VCT (lembar Kerja Pemeriksaan HIV) ↓ Catat hasil pada Formulir Hasil Pemeriksaan anti-HIV ↓ Sahkan hasil dengan tanda tangan dokter ↓ Serahkan hasil dalam amplop tertutup yang berlabel CONFIDENTIAL ke Konselor (Mekanisme kerja antara dokter/ laboran dgn konselor sudah ditetapkan sebelumnya) ↓ Selesai Melakukan pemeriksaan lakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Protap Pengelolaan limbah

Unit Terkait	Laboratorium, Ruang Pemeriksaan Umum, Ruang Kesehatan Ibu dan KB, Ruang Kesehatan Anak dan Imunisasi, dan Ruang UGD dan Rawat Inap.
--------------	---

Rekaman Historis:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.
1.	1	Ditetapkan Plt UPT Puskesmas Matesih	Kepala UPT Puskesmas Matesih	2 Januari 2019
2.	1	drg. Dwi Rusharyati NIP.197302142000122005	drg. Endang Sulastrri NIP.197910172010012013	2 Januari 2019